

**SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PANJATAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Mutohar Sidik Kusmana

NIM 18604221048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PANJATAN

Oleh:
Mutohar Sidik Kusmana
NIM. 18604221048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Panjatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 23 sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 78% dengan jumlah 551 buah dan kondisi rusak sebesar 22% dengan jumlah 156 buah. Perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 86% dengan jumlah 205 buah dan kondisi rusak sebesar 14% dengan jumlah 34 buah. Fasilitas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 89% dengan jumlah 78 buah dan kondisi rusak sebesar 11% dengan jumlah 10 buah.

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana

NIM : 18604221048

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 April 2022

Yang Menyatakan



Mutohar Sidik Kusmana

NIM. 186042221048

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN PANJATAN

Disusun Oleh:

Mutohar Sidik Kusmana
NIM.18604221048

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan

Yogyakarta, 26 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Drs. R. Sunardianta, M.Kes
NIP. 195811011986031002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PANJATAN

Disusun oleh:

Mutohar Sidik Kusmana
NIM 18604221048

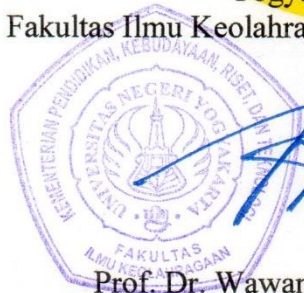
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 23 Mei 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Raden Sunardianta, M.Kes. Ketua Penguji		31/5 2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		31/5 2022
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. Penguji		31/5-2022

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Kadar dan Ibu Sri Sumini, yang tidak pernah putus mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Kakak saya, Atika Medistiya Rahmawati, yang selalu memberi dukungan, bimbingan, serta semangatnya kepada saya sehingga saya dapat berada di posisi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

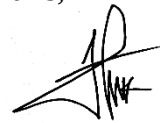
1. Bapak Drs. R. Sunardianta, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas.,M.Or., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri di Kecamatan Panjatan yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 26 April 2022

Penulis,



Mutohar Sidik Kusmana

NIM. 18604221048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pendidikan	7
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	9
3. Hakikat Pembelajaran.....	12
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.	13
5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	15
6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK	17
B. Kajian Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Populasi Penelitian.....	24

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	35
D. Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Implikasi.....	39
C. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga	18
Tabel 2. Daftar Nama dan Alamat Sekolah	24
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	25
Tabel 4. Hasil Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani.....	28
Tabel 5. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani.....	31
Tabel 6. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani.....	31
Gambar 2. Persentase Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani	34
Gambar 3. Persentase Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	45
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	46
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	47
Lampiran 4. Surat Persetujuan Expert Judgment.....	48
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	49
Lampiran 6. Data Kondisi Peralatan	51
Lampiran 7. Data Kondisi Perkakas.....	52
Lampiran 8. Data Kondisi Fasilitas.....	53
Lampiran 9. Kartu Bimbingan	54
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar .	56
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk maju menjadi individu yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan ini seseorang dapat memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, nilai-nilai spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat. Seseorang memperoleh suatu pendidikan melalui sebuah latihan atau pengajaran yang dilakukan secara sadar dengan tujuan merubah perilaku untuk menjadi lebih baik. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dan lingkungan belajar yang baik. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain seperti halnya di pendidikan formal biasanya dibantu dengan para pendidik atau guru di sekolah.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari suatu pendidikan. Utama (2011:2) menegaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan penting yaitu mengajarkan kepada peserta didik agar terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas pendidikan jasmani. Melalui aktivitas jasmani diharapkan dapat terwujudnya aspek kognitif, afektik, fisik, dan psikomotorik terhadap peserta didik. Bentuk aktivitas jasmani yang ada dalam pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Untuk bentuk olahraga

yaitu seperti atletik, senam, bela diri, dan aquatik, sedangkan non olahraga dapat dikategorikan dalam bentuk permainan tradisional atau permainan modifikasi cabang olahraga lainnya.

Di dalam pendidikan jasmani tidak lepas dari sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap satuan Pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Jumlah sarana dan prasarana yang mencukupi akan berperan penting saat terjadinya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Akan tetapi kenyataannya masih banyak sarana dan prasarana yang kondisinya belum memadai untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menjadi kurang lancar dan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akibat kondisi dan jumlah yang kurang memadai dapat menghambat proses dan tujuan pembelajaran. Keterbatasan ini menyebabkan adanya kendala bagi guru pendidikan jasmani, seperti guru menjadi kurang maksimal dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani, siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas kegiatan olahraga, dan pengambilan nilai menjadi terhambat. Selain itu, dengan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga menghambat perkembangan gerak pada peserta

didik. Peserta didik harus menunggu giliran untuk bergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, sehingga keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mengakibatkan tidak tercapainya kebugaran jasmani pada peserta didik. Oleh karena itu, jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan terkondisi dengan baik agar proses pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dan dapat berjalan dengan lancar dan semestinya.

Peran dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan mencukupi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang kondisinya baik dan mencukupi akan membantu pendidik atau guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah mengajar dengan berbagai variasi pembelajaran, peserta didik yang mengikuti pembelajaran akan lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran, dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo bahwa kondisi beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana ada yang kondisinya baik dan ada yang rusak, seperti bola sepak, bola voli, dan lapangan. Bola voli dan bola sepak dapat dikategorikan baik apabila masih bisa memantul dan tidak bocor, tetapi peneliti menemukan ada beberapa bola yang rusak dikarenakan bocor dan usianya yang

sudah lama. Kemudian lapangan dikategorikan baik apabila tidak bergelombang, permukaan yang rata, tidak pecah-pecah, dan faktor lain yang tidak membahayakan peserta didik, sedangkan lapangan yang ditemukan peneliti ada yang kurang layak dipakai karena bergelombang, terdapat rumput liar, dan terdapat benda-benda keras yang dapat membahayakan peserta didik. Keadaan ini tentunya akan mengganggu kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan”. Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk mengetahui tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas dapat diambil beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah.
2. Proses Pembelajaran pendidikan jasmani yang kurang lancar di sekolah.
3. Pengambilan nilai menjadi terhambat.
4. Kondisi beberapa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Panjatan masih bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka permasalahan perlu dibatasi karena dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti dan agar bisa lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah pada “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Teoritis:

Hasil penelitian ini sebagai gambaran kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memenuhi sarana dan prasarana agar sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan.
- 2) Agar bisa lebih merawat dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah dimiliki

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan dalam melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan demi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan setiap individu juga dipaksa untuk dapat berfikir secara kritis dan mandiri.

Mudyahardjo dikutip dalam Arfani (2016: 84) menyatakan bahwa pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan diperoleh individu melalui pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam

seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Taufiq (2014: 2) menyatakan bahwa pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya di mana dia hidup. Melalui pendidikan dapat memperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup individu atau seseorang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan di zaman sekarang, semakin bertambah pula usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan. Pendidikan juga merupakan proses pengubahan sikap maupun tata laku seseorang atau kelompok agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal dan maksimal. Hal ini baik mengembangkan dari aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual.

b. Tujuan Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara umum pendidikan ditujukan untuk mengubah manusia sebagai makhluk Tuhan dan warga negara yang ber-kepribadian baik, guna meningkatkan kualitas diri (Izza, dkk., 2020: 12). Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan manusia lebih siap dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas dan potensi individu agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan kesulitan rakyat dari ketertinggalan zaman dan kebodohan. Tujuan dari pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada tuhan, dan memiliki pengetahuan yang baik.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi seorang peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang ilmu yang dalam praktiknya menggunakan sarana olahraga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Suryobroto (2004: 9) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Utama (2011: 2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, peserta didik akan mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, kesehatan fisik, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu pendidikan yang melibatkan proses aktivitas gerak berupa fisik maupun olahraga dengan bantuan alat maupun tanpa alat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik. Pendidikan bisa diajarkan mulai dari tingkat dasar (SD) hingga tingkat menengah atas (SMA).

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Sabbarudin Yunus Bangun (2016: 156) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai tujuan pendidikan sebagai: (1) perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, 2) perkembangan neuro muscular, 3) perkembangan mental emosional, 4) perkembangan sosial dan 5) perkembangan intelektual. Suatu proses yang dilakukan secara sadar dengan berbagai macam kegiatan untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan

serta keterampilan jasmani, perkembangan kecerdasan, dan pembentukan sifat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan berjalan dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pendidikan jasmani yang diupayakan agar tercapai. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui perubahan peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan materi pendidikan jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan peserta didik menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi siswa terkait dengan kebugaran, menjadi panutan bukan hanya siswa tapi juga guru yang lain non-penjas, fasilitator dan mengembangkan prestasi siswa, pengalaman guru terbaik/menjalankan prosedur seorang guru PJOK, mendidik siswa sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing siswa menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada siswa, kerohanian, militan, dan nasionalisme, dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan PJOK. Guru dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, baik secara fisik, mental, dan sosial (Sujarwo dan Hari, 2020: 181). Tujuan dari pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar, menanamkan sikap, nilai, dan membiasakan hidup sehat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani.

Lawson dan Placek yang dikutip dalam (Winarno, 2006: 3) menyatakan tujuan utama program pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi kesempatan siswa untuk belajar bagaimana bergerak secara terampil dan cekatan.
- 2) Memberi kesempatan siswa untuk memahami berbagai pengaruh dan akibat keterlibatan mereka dalam kegiatan jasmani yang menggembirakan.
- 3) Membantu siswa untuk memadukan keterampilan baru yang dibutuhkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka secara rasional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani adalah mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan fisik saja, tetapi juga mengembangkan mental, emosional, sosial, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani mengandung potensi dan tujuan yang sangat besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

3. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik dan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan belajar tersebut. Pembelajaran adalah proses untuk membantu seorang peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sukintaka dalam Ristyanto (2011: 5) mengungkapkan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Sehingga dalam suatu pembelajaran tersebut terjadi

dua kejadian sekaligus antara guru yang memberikan materi dengan peserta didik yang menerima materi pembelajaran, maka dari itu dari dua kejadian yang terjadi tersebut bisa dikatakan proses *interaksi edukatif*.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Kemudian Arfani (2016: 88) menyatakan bahwa Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran seorang peserta didik berperan sebagai subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru atau pendidik kepada peserta didik lainnya dalam situasi tertentu sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasilnya, tetapi dilihat dari proses suatu kegiatan. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dibentuk oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang mampu meningkatkan berpikir seorang peserta didik.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan serta pertumbuhan kemampuan

fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, serta kewajiban peserta didik. Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a. Sarana/alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.
- b. Prasarana/perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampolin, dll. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu dibongkar.
- c. Prasarana/fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: Lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, kasti, kippers, rounders, salgball, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dll. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan,

bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa.

Soepartono dikutip dalam Wibawa (2012: 8) mengemukakan bahwa sarana olahraga merupakan terjemahan dari “*facilities*” yang berarti sesuatu yang dapat dimanfaatkan serta digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan prasarana menurut Soepartono dikutip dalam Wibawa (2011: 9) berpendapat bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat dari prasarana tersebut adalah sulit untuk dipindahkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana atau alat merupakan sesuatu benda yang mudah dibawa dan mudah dipindahkan oleh pelakunya. Sedangkan Prasarana dibagi menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang mudah dipindah atau semi permanen tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Sarana dan prasana merupakan alat penunjang untuk terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani peran sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani. Harsono dikutip dalam Badarudin dan Rusli (2020: 95) menegaskan bahwa peran sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk aktivitas pendidikan, tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan secara berkelompok

maupun individu untuk meningkatkan prestasi dalam aktivitas olahraga, serta bisa juga digunakan untuk membentuk sikap pribadi peserta didik dalam membentuk perilaku serta menjadi daya dorong bagi peserta didik untuk belajar. Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip dalam Ristyanto (2017: 10) adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan hal yang vital dan diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan. Menurut Suryobroto (2004: 4) tujuan dan peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas jasmani.
- b. Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- d. Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepak bola akan tertarik jika

menggunakan bola, dibanding hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.

- e. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola tidak mungkin. Main sepak bola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- f. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah memperlancar jalannya pembelajaran. Selain itu dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan secara individu maupun kelompok melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, jika tidak didukung adanya sarana dan prasarana, pembelajaran pendidikan jasmani akan menjadi sedikit terhambat dan materi tidak dapat diajarkan sepenuhnya.

6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani antara lain:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m² /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g. Tempat berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang Bendera		Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera		Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voly		Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat

1.7	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.8	Peralatan ketrampilan		Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape Recorder	1 buah/sekolah	

Penunjang pembelajaran pendidikan bagi anak sekolah dasar berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat, dan kelengkapannya. Media dan alat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Oleh karena itu, perlunya memilih alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak sekolah dasar.

Sebelum membahas lebih jauh tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka perlunya memahami perbedaan antara olahraga prestasi dengan pendidikan jasmani. Hal ini penting karena pendidikan jasmani perlu menyesuaikan sarana dan prasarana dengan kondisi sekolah. Banyak guru pendidikan jasmani yang masih berorientasi pada olahraga prestasi, termasuk sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Seharusnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak berorientasi pada olahraga prestasi namun berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu apa. Jika olahraga prestasi memang selalu menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar dan kualitas yang sangat bagus. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004: 7).

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Avik Tunggal Sejati (2021) dalam penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 buah atau 92%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47 buah atau 70%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani di seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai pengantinya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ristyanto (2017) dalam penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan dan keberadaan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani di SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang masuk kedalam kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang ada 4 sekolah (36,36%), dan tidak ditemui sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan penting yaitu mengajarkan kepada peserta didik agar terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas pendidikan jasmani. Di dalam pendidikan jasmani tidak lepas dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sebab bukan hanya untuk alat bantu tetapi dapat dikatakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, pendidikan jasmani juga merupakan mata pelajaran yang ada teori dan praktik di dalam pembelajarannya, sehingga sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan di beberapa SD Negeri di Kecamatan Panjatan kondisi beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana ada yang kondisinya rusak dan ada juga yang kondisinya baik. Seperti bola sepak, bola voly, dan lapangan. Beberapa bola ada yang rusak dikarenakan bocor dan usianya yang sudah lama

sehingga tidak layak dipakai. Kemudian ada lapangan yang rusak dikarenakan bergelombang, banyak rumput liar, dan terdapat benda-benda keras yang dapat membahayakan peserta didik. Keadaan Sarana dan prasarana ini tentunya akan mengganggu kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani menjadi dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo. Metode yang digunakan untuk pengumpulan datanya adalah survei, sedangkan alat untuk pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 9 April 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2013: 61) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Definisi operasional penelitian ini adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo tahun 2022, sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat terlaksana dengan optimal dan sesuai fungsinya. Kondisi menjelaskan tentang keadaan dari setiap sarana dan prasarana pendidikan

jasmani yang baik dan rusak. Dalam mengungkap tersebut digunakan lembar observasi untuk mencatat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

D. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 23 sekolah. Semua populasi dijadikan untuk penelitian, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 2. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD N 1 Depok	Depok, Panjatan, Kulon Progo
2.	SD N 2 Depok	Depok, Panjatan, Kulon Progo
3.	SD N 1 Kanoman	Pedukuhan V, Kanoman, Panjatan, Kulon Progo
4.	SD N 2 Kanoman	Pedukuhan III, Kanoman, Panjatan, Kulon Progo
5.	SD N Bojong	Pedukuhan IV, Bojong, Panjatan, Kulon Progo
6.	SD N Bojong Baru	Pedukuhan VII, Bojong, Panjatan, Kulon Progo
7.	SD N Bugel	Bugel, Panjatan, Kulon Progo
8.	SD N Cerme	Pedukuhan V, Cerme, Panjatan, Kulon Progo
9.	SD N Depok	Pedukuhan V, Depok, Panjatan, Kulon Progo
10.	SD N Dukuh	Pedukuhan XII, Krembangan, Panjatan, Kulon Progo
11.	SD N Garongan	Pedukuhan V, Garongan, Panjatan, Kulon Progo
12.	SD N Gotakan	Gotakan, Panjatan, Kulon Progo
13.	SD N Kembang Malang	Cerme, Panjatan, Kulon Progo
14.	SD N Kemendung	Pedukuhan I, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo
15.	SD N Kepuh	Pedukuhan IV, Krembangan, Panjatan, Kulon Progo
16.	SD N Krebet	Krebet, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo
17.	SD N Krembangan	Krembangan, Panjatan, Kulon Progo
18.	SD N Mlarangan	Pedukuhan VII, Pleret, Panjatan, Kulon Progo
19.	SD N Ngebung Baran	Pedukuhan VII, Bugel, Panjatan, Kulon Progo

20.	SD N Panjatan	Jl. Nagung-Brosot Km. 2,4. Panjatan, Kulon Progo
21.	SD N Pleret Kidul	Pleret, Panjatan, Kulon Progo
22.	SD Negeri Pleret Lor	Pleret, Panjatan, Kulon Progo
23.	SD Negeri Tayuban	Tayuban, Panjatan, Kulon Progo

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survey. Instrumen menggunakan penelitian milik Avik Tunggal Sejati (2021) yang telah direvisi. Validasi instrumen ini diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan dosen ahli (*expert judgement*). Adapun judgment dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kondisi Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 3	3
		1.2 Senam	4 s/d 8	5
		1.3 Atletik	9 s/d 13	5
	2. Perkakas	2.1 Permainan	14 s/d 16	3
		2.2 Senam	17 s/d 21	4
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	22 s/d 24	3
		3.2 Senam	25	1
		3.3 Atletik	26 & 27	2

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan adalah dengan observasi secara langsung terhadap sumber data atau objek penelitian dengan bantuan guru pendidikan jasmani, peneliti melihat secara langsung kemudian mengisi/mencatat data di lembar observasi baik yang ada di

gudang olahraga maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang sudah disusun.

F. Analisis data

Sugiyono (2013: 226) menyatakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengkategorikan jenis data yang sudah diperoleh dari lembar observasi yang digunakan. Data dikategorikan berdasarkan jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hasil klasifikasi data selanjutnya dideskripsikan kedalam analisis persentase dengan formula di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Anas Sudijono dikutip dalam Saputro, 2014: 28)

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 9 April 2022 dengan subjek 23 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan.

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo hasil yang didapatkan berbeda-beda. Berikut uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani

Peralatan/sarana pendidikan jasmani ini dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu peralatan pendidikan jasmani tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Bola (bola basket, bola sepak, bola voli) dikategorikan dalam kondisi baik jika bola tersebut tidak bocor, masih bisa memantul, dan masih layak digunakan.
- b. Simpai dikategorikan dalam kondisi baik jika simpai tidak patah dan masih utuh satu lingkaran.
- c. Tongkat dikategorikan kondisi baik jika tongkat tersebut utuh, tidak retak, tidak patah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan ketika dipegang.

- d. Tali loncat dikategorikan kondisi baik apabila masih utuh dan tali tidak putus.
- e. Bola plastik dikategorikan baik apabila bola tidak sobek dan masih utuh.
- f. Tongkat Estafet dikategorikan baik apabila tongkat tersebut utuh, tidak retak, tidak patah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan ketika dipegang.
- g. Meteran dikatakan baik apabila tali meteran tidak mengalami putus, angka terlihat, dan wadah meteran tidak pecah.
- h. Peluru dikategorikan dalam kondisi baik jika peluru utuh, tidak pecah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik ketika dipegang.
- i. Cakram dikategorikan dalam kondisi baik jika lingkaran cakram masih dalam keadaan utuh, tidak pecah terbagi dua, apabila ditemukan dalam keadaan retak tetapi masih bisa digunakan masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- j. Lembing dikategorikan masih dalam kondisi baik apabila lembing masih utuh, tidak retak, tidak patah, mata lembing masih terpasang atau tidak terlepas, dan masih layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Peralatan	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Bola Basket	45	33	12	73 %	27 %
2.	Bola Sepak	77	48	29	62 %	38 %
3.	Bola Voli	78	48	30	62 %	38 %
4.	Simpai	69	59	10	86 %	14 %
5.	Tongkat	10	10	0	100 %	0 %
6.	Gelang	0	0	0	0 %	0%
7.	Tali Loncat	135	114	21	84 %	16 %
8.	Bola Plastik	98	61	37	62 %	38 %
9.	Tongkat Estafet	90	90	0	100 %	0 %
10.	Meteran	20	12	8	60 %	40 %
11.	Peluru	46	43	3	93 %	7 %
12.	Cakram	37	31	6	84 %	16 %
13.	Lembing	2	2	0	100 %	0 %

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan sekolah untuk bola basket berjumlah 45 buah dengan kondisi baik ada 33 buah (73%) dan kondisi rusak 12 buah (27%), bola basket yang kondisi rusak kebanyakan disebabkan karena bocor dan usia bola yang sudah lama. Bola sepak berjumlah 77 buah dengan kondisi baik 48 buah (62%) dan kondisi rusak 29 buah (38%), bola sepak yang rusak disebabkan karena bocor dan usianya sudah lama. Bola voli berjumlah 78 dengan kondisi baik 48 buah (62%) dan kondisi rusak 30 buah (38%), bola voli yang rusak disebabkan karena bocor dan usianya yang sudah lama sehingga tidak layak untuk dipakai. Untuk simpai berjumlah 69 buah dengan kondisi baik 59 buah (86%) dan yang kondisi rusak 10 buah (14%), simpai yang rusak sebagian disebabkan karena patah sehingga tidak dapat digunakan. Untuk tongkat berjumlah 10 buah dengan 10 buah (100%) kondisi baik semua dan tidak ada yang rusak. Peralatan selanjutnya yaitu gelang, dalam penelitian ini tidak ditemukan sekolah yang mempunyai peralatan gelang. Untuk tali loncat berjumlah 135 dengan kondisi baik 114 buah (84%) dan kondisi rusak 21 buah (16%), tali loncat rusak sebagian dikarenakan tali putus dan tidak ada pegangan talinya. Bola plastik berjumlah 98 buah dengan kondisi baik 61 buah (62%) dan kondisi rusak 37 buah (38%), bola plastik rusak dikarenakan usianya yang sudah lama dan sobek sehingga tidak dapat digunakan. Tongkat estafet berjumlah 90 buah dengan kondisi baik 90 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Untuk meteran berjumlah 20 buah dengan kondisi baik 12 buah (60%) dan kondisi rusak 8 buah (40%), meteran yang rusak dikarenakan wadah meteran yang sudah tidak layak dipakai, tali meteran putus dan sudah tidak terlihat angkanya. Selanjutnya peluru berjumlah 46 buah

dengan kondisi baik 43 buah (93%) dan kondisi rusak 3 buah (6%), peluru yang rusak disebabkan karena ada permukaan peluru yang tidak rata dan dapat menggores ke tangan peserta didik sehingga tidak aman dan dapat membahayakan ketika digunakan. Cakram 37 buah dengan kondisi baik 31 buah (84%) dan kondisi rusak 6 buah (16%), cakram yang rusak dikarenakan pecah dan isi cakram keluar. Selanjutnya yaitu lembing dengan jumlah keseluruhan 2 buah dengan kondisi baik 2 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Dari keseluruhan peralatan tersebut persentase kondisi peralatan 78% kondisi baik dengan jumlah 551 buah dan 22% kondisi rusak dengan jumlah 156 buah.



Gambar 1. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani

2. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi perkakas pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan hasil disetiap sekolah berbeda-beda. Perkakas (prasarana) Pendidikan Jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu

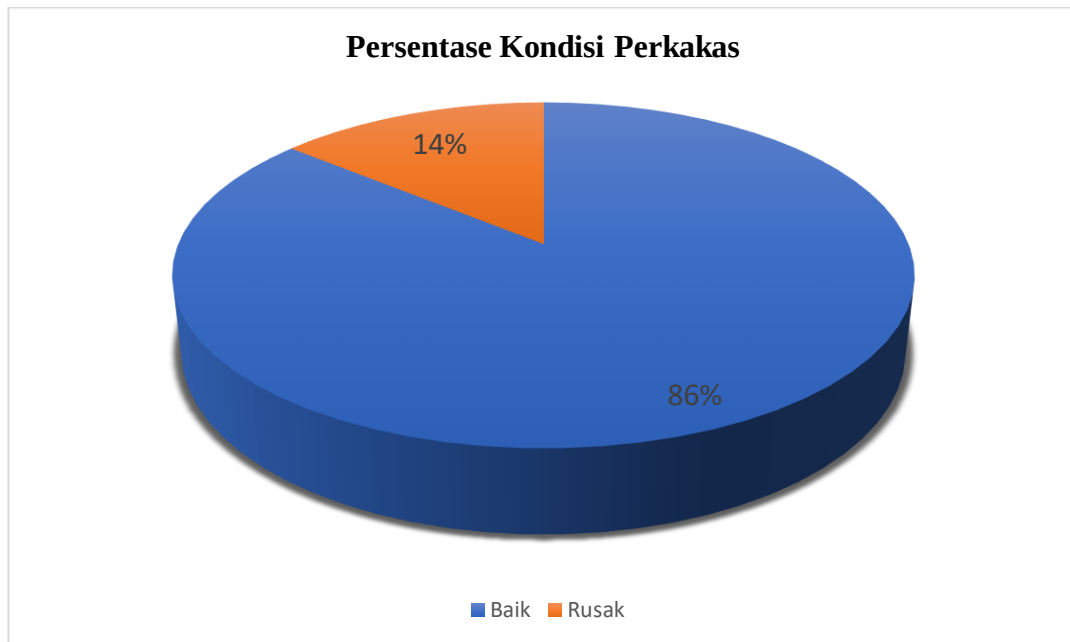
baik dan rusak. Kondisi baik yaitu perkakas tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Gawang Sepak Bola dikategorikan baik jika tidak ada bagian yang patah, dan tidak ada bagian yang membahayakan peserta didik, dan masih bisa dipakai.
- b. Ring Basket masih dikategorikan dalam kondisi baik jika ring tersebut tidak patah, tidak terlepas dari papan pantul, meskipun sudah usang tetapi masih bisa menempel pada papan pantul dan bisa digunakan masih dikategorikan kondisi baik.
- c. Net Bola Voli dikategorikan baik jika jarring net tidak ada yang putus atau berlubang besar dan masih bisa dipasang pada tiang net dengan baik.
- d. Matras dikategorikan baik jika masih bisa dipakai dan tidak membahayakan peserta didik, walaupun ada yang berlubang atau sobek kecil masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- e. Tape Recorder dikategorikan baik jika masih hidup masih bisa mengeluarkan suara , dan bisa digunakan untuk memutar music.
- f. Pengeras Suara dikategorikan baik jika masih hidup dan masih bisa mengeluarkan suara.

Tabel 5. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Gawang Sepak Bola	22	15	7	68 %	32 %
2.	Ring Basket	24	21	3	88 %	12 %
3.	Net Bola Voli	50	45	5	90 %	10 %
4.	Matras	72	60	12	83 %	17 %
5.	Tape Recorder dan Kaset SKJ	33	29	4	88 %	12 %
6.	Palang Tunggal	4	4	0	100 %	0 %
7.	Peti Loncat	0	0	0	0 %	0 %
8.	Pengeras Suara	34	31	3	91 %	9 %

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan sekolah untuk gawang sepak bola berjumlah 22 buah dengan kondisi baik 15 buah (68%) dan kondisi rusak 7 buah (32%), sebagian besar gawang yang rusak dikarenakan tiang gawang mengalami patah. Selanjutnya ring basket berjumlah 24 buah dengan kondisi baik 21 buah (88%) dan kondisi rusak 3 buah (12%), ring basket rusak dikarenakan lepas dari papan pantul dan ada juga ring yang patah. Net bola voli berjumlah 50 buah dengan kondisi baik 45 buah (90%) dan kondisi rusak 5 buah (10%), net bola voli rusak karena jaring net banyak yang berlubang besar. Matras berjumlah 72 buah dengan kondisi baik 60 buah (83%) dan kondisi rusak 12 buah (17%), matras yang rusak dikarenakan usianya yang sudah lama dan banyak yang berlubang atau sobek. Selanjutnya tape recorder dan kaset SKJ berjumlah 33 buah dengan kondisi baik 29 buah (88%) dan rusak 4 buah (12%), rusak karena sudah tidak dapat untuk memutar musik dan tidak bisa menyala. Palang tunggal berjumlah 4 buah dengan kondisi baik 4 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Selanjutnya peti loncat, di penelitian ini tidak ditemukan peti loncat di seluruh sekolah dasar negeri se-Kecamatan Panjatan. Pengeras suara berjumlah 34 buah dengan kondisi baik 31 buah (91%) dan kondisi rusak 3 buah (9%), pengeras suara yang rusak disebabkan karena sudah tidak dapat mengeluarkan suara dan tidak dapat digunakan. Dari keseluruhan perkakas tersebut persentase kondisi perkakas 86% kondisi baik dengan jumlah 205 buah dan 14% kondisi rusak dengan jumlah 34 buah..



Gambar 2. Persentase Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani

3. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi fasilitas pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo hasil di setiap sekolah berbeda-beda. Perkakas (prasarana) Pendidikan Jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu perkakas tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

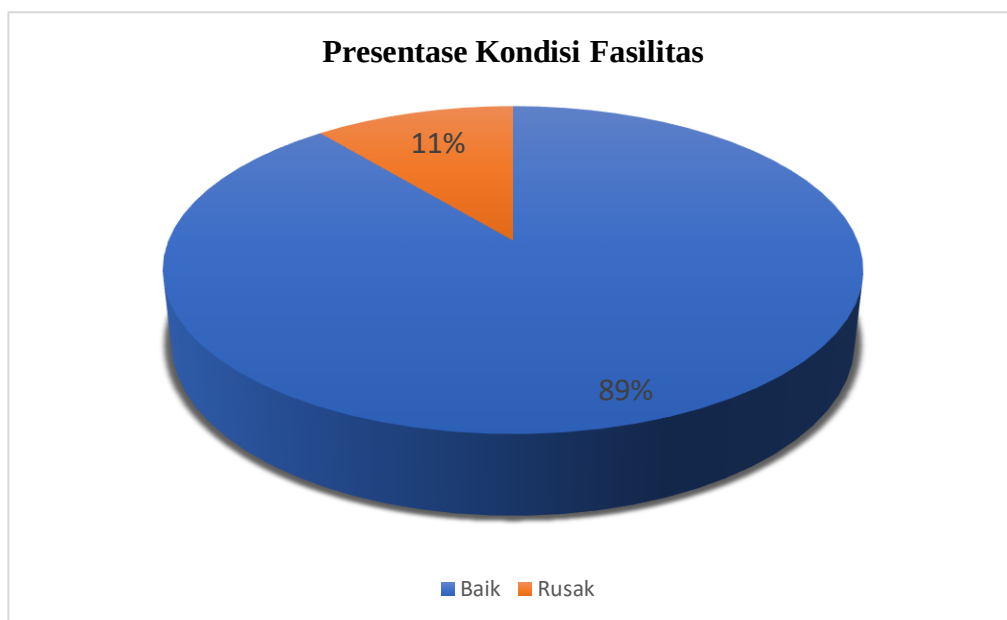
- a. Lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, lapangan olahraga dan hall senam dikategorikan baik jika permukaan lapangan rata, tidak bergelombang, tidak pecah pecah, di area lapangan tidak terdapat benda keras atau tajam, dan tidak membahayakan peserta didik.
- b. Bak Loncat dikategorikan baik jika tidak ada benda yang membahayakan seperti benda keras, di dalam bak masih terdapat pasir, dan tidak ada faktor lain membahayakan peserta didik.

Tabel 6. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Lapangan Sepak Bola	15	13	2	87 %	13 %
2.	Lapangan Bola Voli	20	19	1	95 %	5 %
3.	Lapangan Basket	12	12	0	100 %	0 %
4.	Hall Senam	7	7	0	100 %	0%
5.	Bak Lompat Jauh	11	4	7	36 %	64 %
6.	Lapangan Olahraga	23	23	0	100 %	0 %

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa fasilitas di keseluruhan sekolah untuk lapangan sepak bola berjumlah 15 buah dengan kondisi baik 14 buah (87%) dan kondisi rusak 2 buah (13%), lapangan sepak bola rusak dikarenakan tidak ada rumput di atas permukaan tanah dan permukaan yang tidak rata/bergelombang. Untuk lapangan bola voli berjumlah 19 buah dengan kondisi baik 18 buah (95%) dan yang rusak 1 buah (5%), lapangan voli yang rusak dikarenakan di dalam area lapangan terdapat rumput liar dan benda-benda keras sehingga dapat membahayakan peserta didik. Lapangan basket berjumlah 12 buah dengan kondisi baik 12 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Hall senam berjumlah 7 buah dengan kondisi baik 7 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Untuk bak lompat jauh berjumlah 11 buah dengan kondisi baik 4 buah (36%) dan kondisi rusak 7 buah (64%), bak lompat jauh rusak dikarenakan area untuk mendarat tidak ada pasir, terdapat benda keras, dan ada yang hampir dan sudah tertimbun tanah. Lapangan olahraga atau tempat olahraga berjumlah 23 buah dengan kondisi baik 23 buah (100%) dan tidak ada yang mengalami kerusakan. Dari keseluruhan fasilitas

tersebut persentase kondisi fasilitas sebesar 89% kondisi baik dengan jumlah 78 buah dan 11% kondisi rusak dengan jumlah 10 buah.



Gambar 3. Persentase Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

C. Pembahasan

Sarana pendidikan jasmani merupakan benda yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan pada saat proses pembelajaran dan sifatnya mudah dirawat. Prasarana dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dipindahkan/semi permanen tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas merupakan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya permanen dan tidak bisa dipindahkan.

Dari hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa untuk keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara umum hampir semua sarana dan prasarana tersedia sesuai pengelompokannya baik alat, perkakas, maupun fasilitas dengan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Sarana atau peralatan untuk keseluruhan berjumlah 707 alat dengan kondisi baik sebesar 78% atau 551 buah dan kondisi rusak sebesar 22% atau 156 buah. Dari keseluruhan sarana atau peralatan yang paling banyak ditemukan untuk kondisi baik adalah tali loncat sedangkan peralatan dengan kondisi rusak paling banyak adalah bola plastik. Kemudian untuk sarana yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah gelang senam, seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan tidak ada yang memiliki alat tersebut.

Hasil penelitian untuk perkakas keseluruhan berjumlah 239 buah dengan kondisi baik sebesar 86% atau 205 buah dan kondisi rusak sebesar 14% atau 34 buah. Dalam keseluruhan perkakas, matras ditemukan dengan jumlah kondisi baik paling banyak dan rusak paling banyak. Sedangkan untuk perkakas yang tidak ditemukan di seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan adalah peti loncat.

Untuk fasilitas dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 88 buah dengan kondisi baik 89% atau 78 buah dan kondisi rusak 11% atau 10 buah. Dari keseluruhan fasilitas ini yang paling banyak ditemukan untuk kondisi baik adalah lapangan olahraga sedangkan kondisi rusak paling banyak adalah bak lompat jauh.

Dalam prasarana ini bak lompat jauh kondisinya rusak di atas 50%. Bak lompat jauh ini rusak dikarenakan tidak pernah dipakai pada saat masa pandemi, sehingga di area bak lompat terdapat benda-benda keras, tidak ada pasir, bahkan ada beberapa bak lompat jauh yang hampir dan sudah tertutup tanah dan rumput.

Kondisi yang rusak dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana di beberapa sekolah, sekolah melakukan modifikasi. Seperti yang dikatakan Suryobroto (2004: 15) yang menyatakan bahwa beberapa contoh dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, diantaranya yaitu untuk fasilitas jika tidak ada bak lompat tinggi atau lompat jauh atau kurang jumlahnya, maka dapat diakali dengan matras atau matras buatan. Sejalan dengan pendapat tersebut beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan telah melakukan modifikasi bak lompat jauh.

Beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan juga ada yang meminjam beberapa perkakas dan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu seperti gawang sepak bola, lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voli. Perkakas dan fasilitas tersebut meminjam milik desa untuk digunakan pembelajaran pendidikan jasmani. Penyebab sekolah meminjam perkakas dan fasilitas karena sekolah tidak memiliki prasarana tersebut dan tidak mempunyai lahan untuk dijadikan lapangan yang digunakan untuk pembelajaran. Akan tetapi hal ini tentunya baik karena beberapa sekolah sudah mengupayakan untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani apakah itu dengan meminjam, milik sendiri, menyewa dan lain sebagainya.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap dan kondisi yang baik akan memberikan kenyamanan bagi penggunanya, karena sarana dan prasarana yang kondisinya baik pasti lebih aman untuk digunakan dari pada yang rusak. Selain itu sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kondisinya baik dan lengkap tentunya dapat meningkatkan semangat peserta didik dan mempermudah guru dalam penyampaian materi pendidikan jasmani. Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, mengadakan secara mandiri oleh pihak sekolah, dan dengan kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Oleh karena itu diperlukan pencatatan dan analisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar pada saat mengadakan sarana dan prasarana dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha dengan sepenuh kemampuan dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi dengan demikian peneliti tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan penelitian yaitu antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sarana dan prasarana permainan, senam, dan atletik. Dalam penelitian ini juga belum menggunakan standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga berdasarkan kurikulum 2013.
2. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian terkait hal biaya, waktu, maupun kemampuan dalam bekerja dan berpikir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan secara umum hampir semua sarana dan prasarana tersedia sesuai pengelompokannya baik alat, perkakas, maupun fasilitas dengan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 78% dengan jumlah 551 buah dan kondisi rusak sebesar 22% dengan jumlah 156 buah. Perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 86% dengan jumlah 205 buah dan kondisi rusak sebesar 14% dengan jumlah 34 buah. Fasilitas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 89% dengan jumlah 78 buah dan kondisi rusak sebesar 11% dengan jumlah 10 buah.

B. Implikasi

Setelah mengetahui hasil data dari penelitian survei kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, peneliti dapat memberikan implikasi dan dampak sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat memberi semangat kepada guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dalam menangani masalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kondisinya rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana tersebut atau

memodifikasi model pembelajaran supaya tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Penelitian dapat membantu pihak terkait dalam mengidentifikasi, mendata, dan mengatasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak dan supaya lebih menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah dimiliki.
3. Hasil penelitian dapat memberi masukan kepada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon progo agar lebih memperhatikan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, meningkatkan kualitas, dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan dalam kelancaraan proses pemberlajaran pendidikan jasmani.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti
 - a. Agar peneliti lebih mengembangkan lagi penelitian tentang survei kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
 - b. Bagi Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini untuk tolak ukur dan wacana agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

2. Guru

- a. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan acuan atau tolak ukur dalam perencanaan dan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Guru pendidikan jasmani lebih dalam melakukan pencatatan dan evaluasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara rutin.

3. Sekolah

- a. Dapat menentukan langkah selanjutnya dalam memecahkan masalah tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Sekolah agar dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan tepat dan sesuai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97.
<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Badaruddin & Rusli, M. (2020). Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19, 95.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Permendiknas. No 24 Tahun 2007. *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah*.
- Ristyanto, W. (2017). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, I.D. (2014). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sejati, Avik Tunggal (2021). *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana IWC, 2019. Fungsi dan tujuan pendidikan indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1): 29-39.
- Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180-190.

- Suryobroto, A.S. (2004). *Diklat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD*, 1(1), 1–37. <http://repository.ut.ac.id/4122/1/PDGK4403-M1.pdf>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477>
- Wibawa, A. (2012). *Keberadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD Dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winarno, M. E. (2006). *Perspektif pendidikan jasmani dan olahraga*. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 17/PJSD /II/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Drs. R. Sunardianta, M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Judul Skripsi : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Panjatan.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Februari 2022
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Mari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 883/UN34.16/PT.01.04/2022	22 Maret 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth. Kepala SD Negeri di Kecamatan Panjatan	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Mutohar Sidik Kusmana
NIM	: 18604221048
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian	: 25 Maret - 22 April 2022
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrument
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana

NIM : 18604221048

Judul Skripsi : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah
Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan

Dengan hormat, mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian Tugas Akhir yang telah saya susun. Saran dan masukan yang Bapak berikan sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2022

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.
NIP. 195811011986031002

Pemohon



Mutohar Sidik Kusmana
NIM. 18604221048

Lampiran 4. Surat Persetujuan Expert Judgment

Surat Persetujuan *Expert Judgment*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or
NIP : 198101252006041001

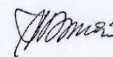
Menerangkan bahwa instrumen penelitian dari :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048

Judul Skripsi : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan.

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpul data pada
saat penelitian Tugas Akhir Skripsi.

Yogyakarta, 21 Maret 2022
Yang Menyatakan



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or
NIP. 198101252006041001

Lampiran 5. Instrument Penelitian

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Peralatan

No	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1.	Bola Basket				
2.	Bola Sepak				
3.	Bola Voli				
4.	Simpai				
5.	Tongkat				
6.	Gelang				
7.	Tali Loncat				
8.	Bola Plastik				
9.	Tongkat Estafet				
10.	Meteran				
11.	Peluru				
12.	Cakram				
13.	Lembing				

Perkakas

No	Nama Perkakas	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1.	Gawang Sepak Bola				
2.	Ring Basket				
3.	Net Bola Voli				
4.	Matras				
5.	Tape Recorder dan Kaset SKJ				
6.	Palang Tunggal				
7.	Peti Loncat				
8.	Pengeras Suara				

Fasilitas

No	Nama Fasilitas	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1.	Lapangan Sepak bola				
2.	Lapangan Bola Voli				
3.	Lapangan Basket				
4.	Hall Senam				
5.	Bak Lompat Jauh				
6.	Lapangan Olahraga				

Lampiran 6. Data Kondisi Peralatan

No	Nama Peralatan	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	Jumlah
1	Bola Basket	Baik	2	0	0	0	2	0	0	0	1	2	1	0	6	2	1	1	4	0	5	3	2	0	1	33
		Rusak	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1	2	0	0	0	2	0	0	0	12
2	Bola Sepak	Baik	3	2	0	4	2	0	1	3	1	5	0	1	6	2	0	0	4	5	4	2	1	2	0	48
		Rusak	2	0	2	2	0	1	0	2	2	2	2	0	0	3	2	1	0	0	0	7	0	0	1	29
3	Bola Voli	Baik	1	2	0	0	2	0	1	1	1	10	0	0	6	3	5	1	3	3	3	1	2	0	3	48
		Rusak	1	0	0	0	0	1	0	4	0	5	0	0	0	2	3	1	3	0	2	4	0	0	4	30
4	Simpai	Baik	0	0	0	0	6	0	0	0	4	25	0	0	12	0	0	0	0	0	1	11	0	0	0	59
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	3	0	0	0	10
5	Tongkat	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gelang	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tali Loncat	Baik	0	0	0	2	2	0	2	0	0	31	0	3	10	5	0	0	6	18	0	30	5	0	0	114
		Rusak	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	2	4	9	0	0	0	21
8	Bola Plastik	Baik	0	0	4	3	4	0	0	5	2	4	0	4	12	0	1	2	0	2	6	1	4	7	0	61
		Rusak	0	0	0	0	6	0	0	2	2	7	0	0	6	5	0	5	1	0	2	0	0	1	0	37
9	Tongkat Estafet	Baik	5	5	4	10	8	0	0	5	0	5	4	6	5	0	5	3	5	4	0	0	6	5	5	90
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Meteran	Baik	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	2	0	1	0	0	12
		Rusak	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	8
11	Peluru	Baik	3	0	0	4	6	0	0	0	0	3	1	4	3	2	2	0	2	4	1	2	0	2	4	43
		Rusak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
12	Cakram	Baik	4	0	0	4	2	0	0	0	0	1	0	0	3	0	2	0	2	4	2	2	1	2	2	31
		Rusak	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
13	Lembing	Baik	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Ket: SD 1 : SD N 1 Depok SD 7 : SD N Bugel SD 13 : SD N Kembang Malang SD 19 : SD N Ngebung Beran
 SD 2 : SD N 2 Depok SD 8 : SD N Cerme SD 14 : SD N Kemendung SD 20 : SD N Panjatan
 SD 3 : SD N 1 Kanoman SD 9 : SD N Depok SD 15 : SD N Kepuh SD 21 : SD N Pleret Kidul
 SD 4 : SD N 2 Kanoman SD 10 : SD N Dukuh SD 16 : SD N Krebet SD 22 : SD N Pleret Lor
 SD 5 : SD N Bojong SD 11 : SD N Garongan SD 17 : SD N Krembangan SD 23 : SD N Tayuban
 SD 6 : SD N Bojong Baru SD 12 : SD N Gotakan SD 18 : SD N Mlarangan

Lampiran 7. Data Kondisi Perkakas

No	Perkakas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	Jumlah
1	Gawang Sepak Bola	Baik	0	0	0	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	0	0	0	15
		Rusak	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	2	0	0	7
2	Ring Basket	Baik	2	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	2	2	1	2	2	2	0	1	3	0	0	0	21
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
3	Net Bola Voli	Baik	0	2	2	4	4	1	0	2	0	5	1	2	3	1	1	1	4	1	2	5	2	2	0	45
		Rusak	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
4	Matras	Baik	3	2	3	4	2	3	2	3	0	4	3	1	4	0	2	3	3	4	2	5	2	2	3	60
		Rusak	0	0	0	0	1	1	0	0	3	0	0	2	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12
5	Tape Recorder dan Kaset SKJ	Baik	1	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	3	0	1	1	2	1	1	3	1	2	1	29
		Rusak	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
6	Palang Tunggal	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	4
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Peti Loncat	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pengeras Suara	Baik	1	2	1	2	1	0	0	2	3	1	1	2	1	0	1	3	1	1	1	3	1	2	1	31
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3

Ket: SD 1 : SD N 1 Depok SD 7 : SD N Bugel SD 13 : SD N Kembang Malang SD 19 : SD N Ngebung Beran
 SD 2 : SD N 2 Depok SD 8 : SD N Cerme SD 14 : SD N Kemendung SD 20 : SD N Panjatan
 SD 3 : SD N 1 Kanoman SD 9 : SD N Depok SD 15 : SD N Kepuh SD 21 : SD N Pleret Kidul
 SD 4 : SD N 2 Kanoman SD 10 : SD N Dukuh SD 16 : SD N Krebet SD 22 : SD N Pleret Lor
 SD 5 : SD N Bojong SD 11 : SD N Garongan SD 17 : SD N Krembangan SD 23 : SD N Tayuban
 SD 6 : SD N Bojong Baru SD 12 : SD N Gotakan SD 18 : SD N Mlarangan

Lampiran 8. Data Kondisi Fasilitas

N o	Fasilitas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	Baik	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
		Rusak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Lapangan Bola Voli	Baik	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	19
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Lapangan Basket	Baik	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hall Senam	Baik	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bak Lompat Jauh	Baik	0	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
		Rusak	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7
6	Lapangan Olahraga	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Ket: SD 1 : SD N 1 Depok SD 7 : SD N Bugel SD 13 : SD N Kembang Malang SD 19 : SD N Ngebung Beran
 SD 2 : SD N 2 Depok SD 8 : SD N Cerme SD 14 : SD N Kemendung SD 20 : SD N Panjatan
 SD 3 : SD N 1 Kanoman SD 9 : SD N Depok SD 15 : SD N Kepuh SD 21 : SD N Pleret Kidul
 SD 4 : SD N 2 Kanoman SD 10 : SD N Dukuh SD 16 : SD N Krebet SD 22 : SD N Pleret Lor
 SD 5 : SD N Bojong SD 11 : SD N Garongan SD 17 : SD N Krembangan SD 23 : SD N Tayuban
 SD 6 : SD N Bojong Baru SD 12 : SD N Gotakan SD 18 : SD N Mlarangan

Lampiran 9. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Pembimbing : Drs. R. Sunardianta, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	11-2-2022	Diskus. proposal + bevolu	Yul
2	18-2-2022	Bab 1 & DP	Yul
3	22-2-2022	Beroli' identifikasi no 4.	Yul
4	1-3-2022	Beroli' analisis data + wawancara dgn nulis Avik & disavit	Yul
5	22-3-2022	Penelitian awal data	Yul
6	9-4-2022	Survei Bab 4-5	Yul
7	16-4-2022	Berikan alasan di pishos	Yul
7	18-4-2022	Cukup hasilnya. Sp & It?	Yul
7	18-4-2022	Perbaiki bab 5 + kauri abstraknya	Yul
8	26-4-2022	Buat power point & pelaporin' dg baik, kalau Ah hap daftar kan yin	Yul

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP.19670701 199412 1 001

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON PANJATAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KANOMAN

බාලාකෞතුකානුකූල පාසල

Alamat : Pedukuhan V, Kanoman, Panjatan, Kulon Progo. Kode Pos : 55655
E-mail : sdn_satu_kanoman@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/16/SDN 1 Kn/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUSTIYAH, S.Pd.SD.
NIP : 19750910 199803 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Kanoman pada tanggal 31 Maret 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 31 Maret 2022

Kepala Sekolah



KUSTIYAH, S.Pd.SD.

NIP : 19750910 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BUGEL
ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦤ꧀ꦢꦱꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦧꦸꦒꦺꦭ

Alamat : Pedukuhan IV, Bugel, Panjatan, Kulon Progo, Kode Pos : 55655
E Mail : sdnegeribugel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/18/SDN BG/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NGADIKIN, S.Pd.
NIP : 19690802 199003 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Prodi Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian : 25 Maret – 22 April 2022

Saudara di atas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bugel Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 28 Maret 2022
Kepala Sekolah

NGADIKIN, S.Pd.
NIP. 19690802 199003 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KREMBANGAN

ꦱꦺꦏꦺꦴꦩꦸꦁꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Pedukuhan V, Krembangan, Panjatan, Kulon Progo 55655
Email: krembangan84@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 99/Krb/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Rr. SRI SUNARTI RETNANINGSIH
NIP : 19620625 198201 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Krembangan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

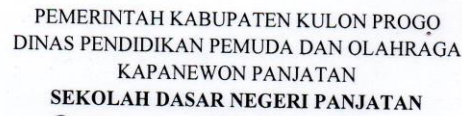
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 30 Maret 2022

Kepala Sekolah

Dra. Rr. SRI SUNARTI RETNANINGSIH
NIP. 19620625 198201 2 005



မိကျစားဟန်အမျိုးမျိုးကို ဖော်ပြပါ

E-mail : sdpanjatan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/42.1-SDN Pjt/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. AHMAD ISNANTO NUGROHO, S.Pd.SD
NIP : 19750310 199803 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

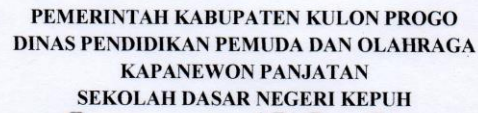
Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Panjatan pada tanggal 4 April 2022 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 4 April 2022

Kepala Sekolah





Alamat : Pedukuhan IV, Krembangan, Panjatan, Kode Pos :55655
Email:sdnkepuh@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/suket/SDKph/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. NURYANTI, S. Pd
NIP : 197008301998032006
Jabatan : Kepala Sekolah

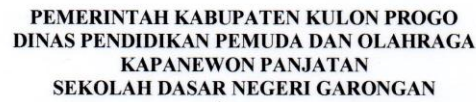
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kepuh pada tanggal 30 Maret dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.





Alamat : Pedukuhan V Garongan, Panjatan, Kulon Progo. Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/018/KET/SDG/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI ASTUTI SUHARWATI, S.Pd.I
NIP : 196510201985092003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian : 25 Maret – 22 April 2022

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Garongan Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 29 Maret 2022

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI PLERET LOR

Alamat : Pedukuhan VI Pleret Panjatan, Kulon Progo 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/Plt.UNY/PL/III/22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tumini, S.Pd. SD
NIP : 197106151995062001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian : 25 Maret – 22 April 2022

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pleret Lor Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 28 Maret 2022

Kepala Sekolah

Tumini, S.Pd. SD

NIP. 197106151995062001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
KAPANEWON PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGEBUG BERAN

ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦤꦺꦤꦺꦴꦁꦧꦺꦫꦤ꧀

Pedukuhan VII, Bugel, Panjatan, Kulon Progo. Kode Pos : 55655
E-mail : sdnggebungberan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19/SD Ngbr/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngebung Beran Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama	: Mutohar Sidik Kusmana
NIM	: 18604221048
Program Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ngebung Beran pada tanggal 31 Maret 2022 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 31 Maret 2022

Kepala Sekolah



SUTIMAN, S.Pd.SD.

NIP. 19640605 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI GOTAKAN

ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦤ꧀ꦢꦱꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦒꦺꦠꦏꦤ꧀

Dukuh VI Gotakan, Panjatan, Kulon Progo 55655 Email : sdngotakan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/040/SDN Got/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gotakan Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama	: MUTOHAR SIDIK KUSMANA
NIM	: 18604221048
Program Studi	: S1 PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gotakan pada tanggal 5 April 2022 dengan judul " Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 5 April 2022

Kepala



PADME ANDARINI, S.Pd.

Pembina, IV a

NIP 19740328 199803 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI DUKUH**
ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦤ꧀ꦥꦤꦗꦠꦤ꧀ꦱꦢꦤꦺꦒꦼꦂꦢꦸꦏꦸ

Alamat : Pedukuhan XII, Krembangan, Panjatan, Kulon Progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 043/SD-PK/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARYATI, S.Pd.
NIP : 19711020 199703 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Dukuh pada tanggal 31 Maret 2022 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 31 Maret 2022
Kepala Sekolah
KAPANEWON
SD NEGERI DUKUH
PANJATAN
ARYATI, S.Pd.
NIP. 19711020 199703 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DEPOK

ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦏꦺꦴ
ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦏꦺꦴ

Pedukuhan VIII, Depok, Panjatan, Kulon Progo, Kode Pos : 55655
E-mail : sdndepokpan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104/Dpk/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Riyawati, S.Pd., M.Pd
NIP : 19690519 200312 2 001
Pangkat/Gol : Pembina. IV/a
Jabatan : Kepala SD Sekolah SD Negeri Depok

Dengan ini menyatakan sesungguhnya :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Depok pada tanggal 25 Maret sampai 22 April 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 6 April 2022

Kepala Sekolah


HENNY RIYAWATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690519 200312 2 001

67



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
KAPANEWON PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KREBET
ꦱꦺꦏꦺꦴꦢꦫꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦺꦼꦫꦺꦠ

Alamat: Pedukuhan III, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo, 55655.
Email: sdnkrebet@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 19 / Ket / SD-KB/IV / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPARJA, S.Pd.
NIP : 19651013 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Krebet pada tanggal 7 April 2022 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 8 April 2022

Kepala Sekolah

SUPARJA, S.Pd.

NIP. 19651013 198604 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI PLERET KIDUL**

Alamat : Pedukuhan II Pleret, Panjatan, Kulon Progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/SDPK/Ket/III/22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Dwi Purwaningsih, S.Pd.*
NIP : 196206111982012003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian : 25 Maret – 22 April 2022

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pleret Kidul Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 22 Maret 2022
Kepala Sekolah

Dwi Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 196206111982012003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAYUBAN**

Alamat : Jl. Ki Hadi Sugito km1, Pedukuhan I, Tayuban, Panjatan, Kulon Progo.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/SD N TVB./IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Narsidah, S.Pd.
NIP : 19750818 199903 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Tayuban pada tanggal 6 April 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 6 April 2022

Kepala Sekolah

Tutik Narsidah, S.Pd.
NIP. 19750818 199903 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI KEMENDUNG**

Alamat : Pedukuhan I, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 205 /s.ket / SDk / IV / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wagilah, S.Pd
NIP : 197209091996062001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kemendung pada tanggal 4 April 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 4 April 2022

Kepala Sekolah



Wagilah, S.Pd
NIP. 197209091996062001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI KEMBANG MALANG
Alamat : Pedukuhan V, Cerme, Panjatan, Kulon Progo 55655

*** SURAT KETERANGAN**

Nomor : 44 / SDKM / III / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kembang Malang Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kembang Malang pada tanggal 31 Maret 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 31 Maret 2022

Kepala Sekolah


Sri Suharyanti, S.Pd.
NIP. 19740204 199805 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI CERME**
ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦤ꧀ꦥꦤꦗꦠꦤ꧀ꦕꦼꦫꦺ

Alamat : Pedukuhan V, Cerme, Panjatan, Kulon Progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 087/SD.C/KET/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMINAH S.Pd.
NIP : 197004011991022001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cerme pada tanggal 30 Maret 2022 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 30 Maret 2022
Kepala Sekolah

SUMINAH S.Pd.
NIP. 197004011991022001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI BOJONG BARU**

Alamat : Pedukuhan VII Bojong, Panjatan, Kulon progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03 / SD BB / 11 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahmawati Widayati, S. Pd
NIP : 19710922 199403 2003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian : 25 Maret – 22 April 2022

Saudara diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bojong Baru Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 29 Maret 2022

Widayati, S. Pd
NIP. 19710922 199403 2003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI BOJONG**

Alamat : Pedukuhan IV Bojong, Panjatan, Kulon Progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/022/SOD/111/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KIRJA, S.Pd
NIP : 197004231984031006
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan
Waktu Penelitian : 25 Maret – 22 April 2022

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bojong Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



29/3 2022

KIRJA, S.Pd
NIP: 19700423 1984031006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PANJATAN
SD NEGERI 2 DEPOK

Alamat : Pedukuhan IV, Depok, Panjatan, Kulon Progo, 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor: 07/IDN 2/DP/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Depok Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

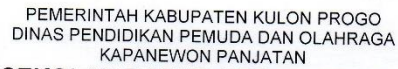
Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Depok pada tanggal 4 April 2022 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 4 April 2022
Kepala Sekolah

S. SUNARDI
NIP. 19650830 199103 1007
NIP.



SEKOLAH DASAR NEGERI I Depok

Alamat: Ped. 2 Depok, Panjatan, Kulon Progo
Email : Snegerisatudepok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :14/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Suparyati,S.Pd.I
NIP : 196606181985092001
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Depok

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutohar Sidik Kusmana
NIM : 18604221048
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Depok pada tanggal Jumat 1 April 2022 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 4 April 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



